

Anak Muda dan Ruang Dialog di Media Sosial

Ditulis oleh Redaksi pada Rabu, 14 Juni 2023



Beberapa tantangan terbesar bagi demokrasi di Indonesia saat ini adalah dampak dari politik identitas yang berbarengan dengan meningkatnya trend gairah religiositas masyarakat Indonesia. Gairah religiositas ini pada berakibat pada kekakuan dalam beragama sehingga berpotensi mengancam kohesi sosial di masyarakat.

Saat ini, Indonesia tengah bersiap untuk menghadapi pemilihan umum dan lokal pada tahun 2024, lanskap politik kian menghangat dengan banyaknya partai politik dan kandidat yang bersaing untuk mendapatkan kekuasaan. Agama dan politik identitas diproyeksikan tetap memainkan peran penting dalam pemilihan umum mendatang, isu konservatisme Islam, separatisme, dan konflik identitas menjadi isu penting dalam konstelasi politik. Meskipun politik identitas menjadi amunisi bagi partai-partai politik di Indonesia, namun kenyataannya partai Islam Indonesia tidak mampu memanfaatkan tren ini di kotak suara dan menurut beberapa lembaga survey, pangsa suara partai politik Islam

akan semakin menurun pada pemilihan umum kali ini.

Namun demikian, tren peningkatan religiusitas akan mempengaruhi politisi partai nasional yang menggunakan agama dan identitas untuk mendapatkan dukungan dari pemilih dan organisasi Islam untuk menjaring konstituen baru.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah ditugaskan untuk mengawasi pemilihan, dan telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa tidak ada kecurangan atau korupsi dalam prosesnya. Berdasarkan argumen ini, Madrasah Damai, Srikandi Lintas Iman, dan Pusat Studi Agama Pluralisme dan Demokrasi UKSW merasa ada kebutuhan untuk mengadakan pelatihan trainer Sosial Media Sebagai Ruang Dialog, yang mana dari pelatihan ini, diharapkan akan menjadikan peserta memiliki kemampuan untuk menjadi trainer yang dapat mengidentifikasi dan memahami tantangan Pemilu yang akan datang untuk kemudian dapat memberikan modul pelatihan kepada komunitas lokal mereka untuk mempromosikan pendidikan pemilih dan membangun kesadaran untuk kampanye politik damai.

Baca juga: [MATAN Maluku akan Selenggarakan Webinar Nasional: "Generasi Milenial dalam Pusaran Radikalisme"](#)

Selain itu, inisiatif ini tidak hanya untuk tujuan pemilu mendatang, tetapi juga untuk membangun kesadaran yang lebih luas, pemikiran kritis, perspektif tentang keragaman, inklusivitas melalui pendekatan dialog agama-agama.

Kegiatan ini merupakan training tertutup bertajuk Training of Trainier dengan tema “Sosial Media sebagai Ruang Dialog” yang bertujuan memperkuat perspektif peserta tentang dialog antar agama dan sosial media, serta meningkatkan keterampilan peserta dalam memfasilitasi pelatihan tentang sosial media sebagai ruang dialog. Kegiatan dilaksanakan secara offline pada tanggal 14 – 17 Juni 2023 bertempat di Hotel HOM Premiere Yogyakarta.

ToT ini akan difasilitasi oleh 3 KAICIID Fellows yakni Wiwin Siti Aminah Rohmawati, Kamilia Hamidah dan Zon Vanel. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Agus Mulyadi. Peserta ToT ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang perwakilan dari Srikandi Lintas Iman dan 5 orang perwakilan dari Komunitas Madrasah Damai. Sepuluh peserta tersebut merupakan alumni pelatihan dengan tema yang sama, yang telah dilaksanakan

pada akhir tahun 2022.

CP: Wiwin Siti Aminah (081391120694), Kamilia Hamidah (082122588828), Zon Vanel (085333113011)